

Ikadi Klaten Elemen Perekat Keutuhan Umat

KLATEN (KR) - Pengurus Daerah Ikatan Dakwah Indonesia (Ikadi) Kabupaten Klaten menargetkan kepengurusan Ikadi cabang di 26 kecamatan telah terbentuk sebelum pelaksanaan Musda. Selain itu, bertekad untuk menjadi elemen perekat umat. "Target kami menjelang Musda, seluruh pengurus cabang Ikadi di 26 kecamatan bisa terbentuk," kata Ketua Umum PD Ikadi Klaten Joko Priyono, Selasa (28/6).

Amin Mustofa mengingatkan agar seluruh kader dakwah yang dipimpinnya meneguhkan diri menjadi organisasi masyarakat (ormas) perekat umat dan bangsa. Melalui gerakan dakwah yang rahmatan lil alamin, para kader Ikadi Klaten diharapkan menjadi dai yang menebarkan kebaikan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Dai Ikadi itu tidak hanya pandai berkotbah, tapi yang lebih penting menjadi elemen negara untuk menjaga keutuhan umat. Maka visi Ikadi menjadikan ormas perekat umat dan bangsa melalui dakwah yang rahmatan lil alamin dalam bingkai NKRI. Itu harus dimaknai betul dalam aktifitas dakwah," jelas Amin Mustofa. Ikadi Klaten segera menggelar musyawarah daerah (Musda), untuk meningkatkan kualitas kelembagaan dan lebih memasyarakatkan kegiatan Ikadi Klaten.

Tiap tahun Ikadi membuatkan buku panduan ceramah dalam buku yang berjudul 'Kurma Nabi' sebagai materi Ramadan bagi masyarakat. pihaknya juga bekerja sama dengan RSPD Klaten dalam kajian-kajian rutin dan juga pelatihan dai. Ada juga kegiatan bakti sosial sampai kajian online di masa pandemi Covid-19. Sebelumnya, Ikadi Klaten juga telah mengadakan silaturahmi keluarga besar Ikadi pra Musda di Ponggok, Polanharjo. (Sit)



KR-Sri Warsiti

Silaturahmi Ikadi Klaten pra Musda.

KIE Angkat Perkonomian Kebumen

KEBUMEN (KR) - Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Menkop UKM) Teten Masduki, Sabtu (25/6) malam, membuka secara resmi Kebumen International Expo (KIE) 2022. KIE yang menggabungkan perdagangan, investasi, dan pariwisata, bakal berlangsung hingga 2 Juli 2022. Teten yakin KIE akan mengangkat perekonomian masyarakat Kabupaten Kebumen. Pembukaan KIE 2022 juga dihadiri Wakil Ketua BPK RI Agus Joko Pramono, Kepala BKKBH Hasto Wardoyo, Pjs Vice President Corporate Communication PT Pertamina Heppy Wulansari, dan sejumlah Bupati dan Walikota di wilayah Jateng/DIY. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto memastikan anggaran untuk KIE tidak menggunakan APBD, melainkan dari masyarakat untuk masyarakat. Termasuk dukungan dari Pertamina sebagai sponsor tunggal. "Anggaran KIE kurang lebih Rp 10 miliar," ujarnya. KIE juga diyakini akan merangsang masuknya investasi di Kebumen. Bupati optimis, selama KIE berlangsung mampu memasukkan investasi lebih dari Rp 100 miliar.

KIE menampilkan produk dan jasa dari UMKM, instansi, maupun korporat dengan 500 stand. Pesertanya tidak hanya dari Kebumen, melainkan dari kabupaten/kota di Jateng dan DIY. Kementerian Perdagangan juga mengusung produk unggulan dari berbagai daerah di Indonesia. KIE juga dimeriahkan berbagai acara menarik. Di hari kedua, Minggu (26/6), digelar Festival Sate Khas Kebumen. Sedikitnya 15 tusuk sate dibuat untuk diberikan secara gratis kepada pengunjung KIE. "Festival Sate untuk mempromosikan makanan khas Kebumen, sekaligus menumbuhkan rasa cinta tanah air terhadap makanan khas Kebumen," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Kebumen, Pudi Rahaju. (Suk)

Pemkab Magelang Optimis Raih KLA Kategori Utama

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang optimis akan meraih penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) Tahun 2022 masuk dalam kategori 'Utama'. Hal tersebut diungkapkan oleh, Bupati Magelang Zaenal Arifin saat menerima kunjungan Tim Evaluasi Kabupaten/Kota Layak Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Rumah Dinas Bupati Magelang, Senin (27/6).

Bupati Magelang Zaenal Arifin menyampaikan bahwa, Kabupaten Magelang dalam perwujudan Kabupaten Layak Anak, telah memperoleh penghargaan kategori Pratama pada Tahun 2012 dan Tahun 2013, kategori Madya pada Tahun 2015 dan 2017, dan Nindya Tahun 2019 dan Tahun 2021, kemudian tahun 2022 ini secara verifikasi administrasi telah masuk dalam Kategori 'Utama'. "Semoga dari hasil kunjungan ke lapangan nantinya dapat memperkuat predikat Kabupaten Magelang menjadi Kategori Utama," kata Zaenal.

Selaras dengan hal itu, dalam mendukung pencapaian kategori Utama tersebut, sekaligus untuk mewujudkan Kabupaten Layak Anak serta pemenuhan hak anak, Pemerintah Kabupaten Magelang telah menerbitkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 2 Tahun 2016 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak dari Tindak Kekerasan dan Diskriminasi, dan Perda Kabupaten Magelang Nomor 20 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak. "Tidak lupa, saya juga ingin menyampaikan bahwa dari 21 Kecamatan yang ada di Kabupaten Magelang telah terbentuk sebanyak 17 Kecamatan Layak Anak.

Selanjutnya, dari 372 Desa/Kelurahan se-Kabupaten Magelang, sampai dengan saat ini terdapat 110 Desa/Kelurahan yang telah berkomitmen sebagai Desa/Kelurahan Layak Anak," bebernya. Dengan demikian dari upaya-upaya tersebut, di Kabupaten Magelang telah terbentuk Sekolah Ramah Anak, Puskesmas Ramah Anak, Masjid Ramah Anak, Pesantren Ramah Anak, dan Fasilitas Informasi Layak Anak. (Bag)

Mulai Dilakukan Penyuntikan Sapi Perah

BOYOLALI (KR) - Dinas Peternakan dan Perikanan (Disnakan) Kabupaten Boyolali, mulai melakukan vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) terhadap hewan ternak khususnya sapi. Vaksinasi perdana digelar di Desa Samiran, Kecamatan Selo, Senin (27/6). Diungkapkan oleh Kepala Disnakan Kabupaten Boyolali, Lusya Dyah Suciati bahwa pemilihan Desa Samiran dikarenakan desa tersebut masih berada di zona hijau PMK serta melakukan lockdown lalu lintas sapi.

"Ini menjadi reward kita prioritaskan hari pertama pelaksanaan vaksinasi. Ini

kita siapkan 200 namun ini biar nanti kita selesai kan sampai berapa tapi minimal 100 dan harapan kami ya sampai 200 bisa terealisasi hari ini di Desa Samiran," ungkap Lusya. Dalam melakukan penyuntikan vaksinasi sapi, pihaknya menyiapkan dua tim. Tim pertama yakni tim skrining untuk melakukan pemeriksaan kondisi Kesehatan sapi. Setelah kondisi sapi sudah dipastikan aman, tim kemudian menyuntikan 2 mili vaksin. Sapi yang menjadi prioritas merupakan sapi perah dan sehat.

Setelah dosis pertama disuntikkan, sapi akan mendapatkan dosis kedua satu

bulan berikutnya, dan dosis ketiga disuntik dengan jangka waktu 6 bulan. Disnakan Kabupaten Boyolali mendapat jatah vaksin sejumlah 19 botol vaksin dengan jumlah 1.900 dosis yang diterima pada Jumat (24/6). Setiap satu ekor sapi akan mendapatkan 2 mili vaksin, dan setiap satu botol vaksin berisi 200 mili untuk 100 ekor sapi.

Ketua Kelompok Dadi Maju Desa Samiran, Suparno mengaku senang akhirnya sapi miliknya mendapatkan vaskinasi. Sejak ditutupnya sejumlah pasae hewan di Kabupaten Boyolali pada akhir Mei yang lalu, 100 peternak di wilayah

Desa Samiran bersama sama melockdown lalu lintas sapi. "Kami bersyukur, berarti dari pihak pemerintah memperhatikan kami selaku peternak sapi," ujarnya. Selain di Desa Samiran,

di hari yang sama juga dilakukan vaksinasi sebanyak 200 dosis untuk sapi-sapi yang mendapat program Desa Korporasi Sapi (FKS) yang ada di Kecamatan Andong. (R-3)



KR-Mulyawan

Petugas Disnakan menyuntikkan vaksin pada sapi perah.

Penanganan PMK Diusulkan Berbasis Zona

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengusulkan kepada pemerintah, dalam penanganan atau karantina terhadap ternak yang terkena penyakit mulut dan kuku (PMK) lebih baik berbasis zona, bukan wilayah pemerintahan.

Hal itu untuk mengantisipasi pergerakan hewan ternak dan elemen lain pembawa virus di sekitar wilayah terdekat.

Ganjar Pranowo mengatakan hal itu kepada wartawan, Senin (27/6), usai mengikuti rapat koordinasi secara daring bersama Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan terkait penanganan PMK. Dalam rapat tersebut ada yang usul basis desa atau kecamatan. "Kalau menurut saya dengan sistem zona. Apakah desa dan beberapa desa atau kecamatan dan beberapa kecamatan, sehingga tidak restriktif atau terbatas hanya di wilayah satu pe-

merintahan. Kadang-kadang kan sapinya juga piknik-piknik, kambingnya piknik-piknik. Ini tidak hanya sapi saja, ada kerbau, babi, ada kambing, ya hewan yang kuku belah," tutur Ganjar.

Ganjar memberikan contoh dari beberapa kasus yang ditracing, ditemukan indikasi adanya hewan ternak di satu lokasi tidak pernah keluar kandang tetapi tetap terinfeksi PMK. Kuat dugaan penularan terjadi karena ada hewan ternak lain seperti kambing yang berkeliaran di sekitar kandang. Untuk itu diperlukan karantina terhadap hewan ternak kuku belah seperti sapi, kerbau,

kambing, dan babi.

Karantina harus dilakukan, dan SOPnya harus disiapkan karena penularan virusnya melalui airborne yang dibawa udara. Menurut Ganjar hal itu lebih berbahaya. Apalagi hingga sekarang belum ada masker untuk hewan ternak berkuku belah, sehingga penularannya cukup riskan.

Ganjar mengatakan PMK telah menjadi PR bersama karena penyebaran atau penularan kasusnya cukup eksponensial. Meski demikian Ganjar optimis penyakit ini dapat dikendalikan karena masyarakat sudah memiliki pengalaman dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Nah siapa yang mendata, sementara ini kan ada penyuluh. Kita dipercayakan kepada kawan-kawan yang sering berhubungan dengan ternak, kelompok ternak, dan seterusnya. Teman-

teman yang bekerja sebagai inseminator biasanya juga sangat akrab sama sapi, ini juga bisa digunakan untuk pendataan," tutur Gasnjar.

Selain itu, di Jateng juga ada *Jogo Ternak* dan *Bolo Ternak* yang harus dimaksimalkan betul untuk mengecek agar tidak hanya menjadi jargon semata. Ganjar juga memberikan arahan kepada dinas terkait mengenai langkah penanganan di Jateng.

Salah satunya tentang percepatan vaksinasi hewan. Hingga saat ini jumlah vaksin yang sudah diperoleh Jawa Tengah baru 75.500 dosis.

Padahal jumlah hewan ternak, baik sapi maupun kerbau, yang ada di Jawa Tengah sekitar 2,1 juta ekor. Agar semua dapat divaksinasi, Jawa Tengah membutuhkan sekitar enam juta vaksin. (Bdi)

Jumlah Balita Stunting Meningkat

SALATIGA (KR) - Kepala Bappeda Salatiga, Muthoin mengatakan data anak balita stunting di Salatiga dari hasil bulan timbang pada 2021 lalu mencapai 856 anak. Sedangkan pada tahun 2022 ini terjadi peningkatan bayi di bawah dua tahun (baduta) stunting dari 7,07 persen menjadi 8,34 persen. "Peningkatan disebabkan bulan timbang Agustus 2021 masih dalam masa pandemi Covid-19, sehingga baduta yang boleh datang ke Posyandu hanya bayi berumur 12 hingga 24 bulan. Sedangkan, data balita stunting di Kota Salatiga pada Tahun 2021 berdasarkan bulan timbang Agustus 2021 berjumlah 856 anak," jelas Muthoin pada Pembukaan Rembuk Stunting Kota Salatiga Tahun 2022, di Ruang Kaloka Gedung Setda, Pemkot Salatiga, Senin, (27/6).

Kecamatan dengan prevalensi stunting tertinggi di Kecamatan Sidomukti, tepatnya di Kelurahan Kecandran sebesar 9,91 persen, Kecamatan Sidorejo tepatnya di Kelurahan Bugel sebesar 17,77 persen. Selanjutnya, prevalensi stunting di Kecamatan Argomulyo berada di Kelurahan Kumpulrejo sebesar 20,26 persen dan Kelurahan Randuacir 16,06 persen. Sedangkan di Kecamatan Tingkir berada di Kelurahan Tingkir Tengah sebesar 15,26 persen dan Tingkir Lor sebesar 13,13 persen. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N. Rachmadi agar konsekuensi terhadap pengawalan secara riil, konkret dan segera terhadap ibu hamil. "Saya juga berpesan kepada Kementerian Agama agar dapat menyisipkan materi stunting dalam kutbah pernikahan," katanya. (Sus)

Longsor di Pemalang Telan Korban Jiwa

PEMALANG (KR) - Tanah longsor melanda Desa Plakaran, Kecamatan Moga, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jateng, Minggu (26/6). Peristiwa yang berlangsung pada pukul 14.00 WIB mengakibatkan jatuhnya korban jiwa. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pemalang mencatat satu warganya luka-luka masih dalam perawatan di rumah sakit. Sedangkan dua warga lain meninggal dunia akibat kejadian tersebut.

Petugas BPBD, Senin (27/6) bersama warga melakukan pembersihan material longsor di sekitar wilayah yang paling terdampak. Di samping itu, mereka juga mendata secara lebih detail terkait dampak tanah longsor. Satu pos dapur umum dioperasikan untuk membantu petugas dan warga yang membantu pembersihan material longsor. Pos yang dijalankan secara swadaya ini berada di RT 11/02 Desa Plakaran.

Tercatat sebanyak 21 KK atau 58 jiwa warga Desa Plakaran terdampak tanah longsor. BPBD juga mengidentifikasi 21 rumah terdampak, rumah rusak berat dan rusak ringan masing-masing 1 unit. Pascalongsor, sebanyak 20 KK meng-

ungsi sementara waktu di rumah saudara terdekat. Laporan BPBD menyebutkan tanah longer terjadi setelah hujan lebat yang disertai faktor struktur tanah labil mengguyur kawasan desa.

Pada kajian InaRISK, teridentifikasi 10 kecamatan di kabupaten ini memiliki potensi bahaya hidrometeorologi basah, berupa tanah longsor. Kecamatan Moga yang terdampak pada Minggu lalu itu merupakan satu di antara kecamatan dengan potensi bahaya tanah longsor kategori sedang hingga tinggi tersebut. (Ati)



KR-Istimewa

Salah satu wilayah yang terkena bencana longsor.

SBY KUNJUNGI MAGELANG

Lihat Keindahan Gunung Merapi-Merbabu

MAGELANG (KR)- Presiden ke-6 Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) melakukan kunjungan ke Magelang, Selasa (28/6), sempat melihat keindahan Gunung Merapi, Merbabu, Sumbing dan Gunung Sindoro. SBY, bahkan memiliki keinginan untuk melukisnya. Ketika melintas di atas Rawa Pening, SBY sempat memotret, meskipun agak berakut dan melukis, karyanya diberi nama 'Senja di Rawa Pening'.

Hal itu dikemukakan SBY kepada wartawan yang menemuinya saat singgah di rumah dinas Walikota Magelang, kemarin. Didampingi Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Drs KHM Mansyur MAG, Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM, Kajari Kota Magelang Siti Aisyah, Komandan Kodim 0705/Magelang Let-

kol Arm Rohmadi SSos MTr, SBY mengatakan, melukis sudah lama dilakukan.

Soal kemungkinan akan mengadakan pameran, SBY mengatakan, nanti pada saatnya. Sekarang belum siap, ia melukis baru setahun dan masih terus belajar. Kalau semakin bagus dan layak dipamerkan, insya Allah ia dilakukan.

SBY juga mengatakan kunjungannya ke Magelang bersama Tim Voli Lavani untuk bertanding dengan Tim Voli Semarang Sejati di GOR Samapta Kota Magelang. Kemudian, Rabu (29/6) bertanding melawan Taruna Akmil, Kamis (30/6) berlatih-tanding persahabatan dengan Ganeksa Bhumi-karta di GOR Siyono Wonosari. Kemudian menuju ke Pacitan, Kamis (7/7) dan melakukan pertandingan voli di GOR Pacitan.

Mengenai diajaknya Tim Lavani, agar mengenal saudara-saudaranya, mengenal para pemain bola voli yang ada di tanah air. Kepada Walikota Magelang dan Wakil Walikota, SBY menyatakan, melalui olahraga atau seni budaya dapat membuat bangsa semakin rukun, kuat persaudaraan, menyayangi dan saling mengasihi.

"Karena kalau bangsa kita seperti itu, menghadapi tantangan seberat apapun selalu ada solusinya," ujar SBY.

Ia menyatakan, apa yang dilakukan ini merupakan bagian kecil dari ikhtiar memastikan bangsa ini tetap dekat satu dengan lainnya, rukun. Selain itu, juga mengapresiasi olahraga yang dapat menyatukan

dan juga seni budaya, yang membawa kedamaian, keteguhan dan kasih sayang.

Walikota Magelang mengatakan, SBY banyak memberikan nasihat tentang memimpin wilayah supaya adil dan menjaga semuanya. SBY juga sangat konsen bagaimana membuat keseimbangan dan tidak ada permusuhan. (Tha)-



KR-M Thoha

SBY saat menjawab pertanyaan wartawan yang menemuinya di rumah dinas Walikota Magelang.